

**PEDOMAN TEKNIS
INOVASI DAERAH
GETARIWISA
(GERAKAN CINTA TARI WARISAN SANGGAM)**



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN BALANGAN**

LATAR BELAKANG

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan;
3. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 195);
4. Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah dan Strategis Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 133);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelestarian dan Pengembangan Adat Istiadat dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat;
6. Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nomor : 800/ /BUD/DISDIK/BLG/2023 tentang penetapan Getariwisa (GERAKAN CINTA TARI WARISAN SANGGAM) sebagai program Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan.

Pentingnya Pelindungan, pengembangan, pemanfaatan dan Pembinaan Seni Tradisional secara tegas telah dinyatakan di dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan diantaranya untuk memperkaya keberagaman budaya, memperteguh persatuan dan kesatuan bangsa, mencerdaskan kehidupan bangsa serta melestarikan warisan budaya bangsa sehingga Kebudayaan menjadi haluan pembangunan nasional. Salah satu bentuk seni tradisional adalah Seni Tari, Keberagaman sosial, budaya, bahasa, adat istiadat, tradisi, geografis, sejarah, kepercayaan, mata pencaharian dan kearifan lokal masyarakat Kabupaten Balangan di Provinsi Kalimantan Selatan melahirkan beragam ciri khas kehidupan masing-masing wilayah yang sering mereka ekspresikan dalam bentuk tarian adat yang diwariskan secara turun temurun sampai sekarang dalam berbagai peristiwa adat maupun disajikan pada event-event daerah dan nasional.

Dalam upaya terus menumbuhkembangkan dan meningkatkan pemajuan kebudayaan khususnya seni tari tradisional di Kabupaten Balangan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan membentuk program disebut **Getariwisa (Gerakan Cinta Tari Warisan Sanggam)**.

Permasalahan yang mendasari munculnya inovasi Getariwisa adalah

1. Kurangnya ruang / wadah /sarana dan prasarana sebagai media ekspresi bagi pegiat / pelaku seni tari tradisional;
2. Kurangnya waktu dan jumlah event yang diikuti oleh pegiat dan pelaku seni tari tradisional;
3. Kurangnya Pembinaan bagi pelaku/pegiat seni tari tradisional ;
4. Kurangnya Pengembangan Seni Tari Tradisional;
5. Kurangnya durasi waktu latihan tari tradisional;
6. Kurangnya SDM dan kompetensi SDM pelaku/pegiat seni tari tradisional ;
7. Kurangnya Pelatih/Instruktur berkualifikasi seni tari tradisional.
8. Kurangnya agenda-agenda yang melibatkan seni tari tradisional.
9. Kurangnya penghargaan terhadap pengiat/pelaku seni tari tradisional;

Sesuai penjelasan di RPJMD Kabupaten Balangan tahun 2021-2026 bahwa pada aspek kebudayaan, Kabupaten Balangan sejauh ini masih memiliki kendala **belum optimalnya perawatan cagar budaya, dan belum optimalnya pengembangan seni dan budaya Balangan** secara berkala dikarenakan pandemic Covid 19. Beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mengoptimalkan perawatan cagar budaya Balangan, dengan menggali dari sisi *value* apabila cagar budaya tersebut lestari dan dapat memiliki nilai tambah salah satunya menarik potensi wisata edukasi. Kemudian terkait pengembangan seni dan budaya Balangan sangat diperlukan upaya serta terobosan penyesuaian normal baru.

Usulan kegiatan yang bisa dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut diatas adalah meliputi :

- Peningkatan program pelatihan dan pembinaan melakukan kolaborasi dengan ahli dan profesional; program mentor ship
- Penyediaan infrastruktur dan sarana ekspresi seni (pembangunan dan perbaikan fasilitas serta penyediaan alat dan perlengkapan)
- Promosi dan dukungan pemerintah dalam bentuk keberpihakan anggaran dan pemberian beasiswa/hibah
- Penguatan jejaring dan komunitas serta kolaborasi antar komunitas
- Peningkatan aksesibilitas terhadap pertunjukan seni, festival dan acara seni, senantiasa memantau sosial dan media sosial lainnya
- Edukasi dan apresiasi seni di masyarakat di sekolah dan melalui kampanye publik

Berdasarkan beberapa pertimbangan maka dipilih inovasi **Gerakan Cinta Tari Warisan Sanggam** (Getariwisa) dengan secara komprehensif bisa mengakomodir pengembangan seni tari melalui penyediaan wadah ekspresi tari, penyediaan sarana dan peralatan, memberdayakan siswa berbakat tari, dan penyediaan pelatih profesional, dll

Adapun kebaruan dari inovasi Getariwisa adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melalui Bidang Kebudayaan melakukan pembinaan kesenian dalam 3 model yaitu pembinaan berbasis kemandirian, pembinaan berbasis kekhususan dan pembinaan berbasis workshop yang bertujuan untuk meningkatkan SDM kesenian khususnya tari, berbagai kegiatan pembinaan tersebar di lebih dari 20 kelompok seni dan lebih 500 orang peserta pembinaan, kegiatan ini selain bertujuan sebagai peningkatan SDM kesenian juga bertujuan sebagai pengenalan seni tari yang baik dan benar, perlindungan terhadap kesenian tradisional, merangsang nilai kreativitas seni yang bisa melahirkan karya baru serta menambah kecintaan terhadap seni tari itu sendiri.

Selain program pembinaan kesenian, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan juga melahirkan event berbasis budaya sebagai ruang ekspresi para seniman, selain itu juga bisa dijadikan wadah ruang promosi kekayaan seni dan budaya daerah serta bertujuan untuk meningkatkan motivasi agar selalu semangat berkesenian sehingga melahirkan kecintaan terhadap seni itu sendiri.

Strategi inovasi Getariwisa terdiri dari :

1. Meningkatkan akses dan ruang/wadah sebagai media ekspresi seni tari meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja dan meningkatkan keamanan dan perlindungan data serta mempercepat penyajian data kesenian.
2. Masyarakat penggiat/pelaku seni tari lebih mudah dan lancar mengekspresikan karya seni tari yang mereka miliki dan mengembangkan seni tari.
3. Meningkatnya kecerdasan masyarakat dengan bertambahnya ilmu pengetahuan dan keterampilan terkait seni tari.
4. Meningkatnya keragaman seni tari.
5. Meningkatnya nilai / citra positif /promosi daerah.
6. Meningkatnya persatuan dan kesatuan masyarakat.
7. Meningkatnya motivasi dan partisipasi masyarakat mensukseskan program pemerintah dalam pemajuan kebudayaan. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

a) TUJUAN INOVASI

- a. sebagai bentuk pelestarian budaya dengan menjaga kelestarian tari tradisional sebagai identitas budaya Balangan
- b. Peningkatan apresiasi masyarakat terhadap seni tari dan dalam rangka mengedukasi publik
- c. Pengembangan kreativitas dalam tari tradisional dan seni modern
- d. Pemberdayaan pegiat seni (keterampilan dan kesejahteraan)
- e. Promosi pariwisata budaya khas Balangan khususnya tari tradisional
- f. Penguatan rasa cinta dan bangga terhadap warisan budaya melalui seni tari dikalangan generasi muda dan dalam rangka membangun kebersamaan

b) Rencana Pengembangan Dan Kebaharuan

Getariwisa memerlukan Sarana Penunjang untuk Pembinaan, Pelatihan dan Pagelaran Fasilitas Gedung Budaya Garuda Maharam Senilai 600.000.000,-

SASARAN INOVASI

1. Terciptanya efektifitas dan efisiensi kerja dan meningkatkan keamanan dan perlindungan data serta mempercepat penyajian data kesenian.
2. Tersedianya kemudahan dan kelancaran mengekspresikan karya seni tari bagi penggiat/pelaku seni tari
3. Meningkatnya kecerdasan masyarakat dengan bertambahnya ilmu pengetahuan dan keterampilan terkait seni tari.
4. Meningkatnya keragaman seni tari.
5. Terciptanya nilai /citra positif /promosi daerah.
6. Terbentuknya persatuan dan kesatuan masyarakat.
7. Terciptanya motivasi dan partisipasi masyarakat mensukseskan program pemerintah dalam pemajuan kebudayaan. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

TAHAPAN PENERAPAN INOVASI

1. Melakukan Survey dan Pengumpulan data serta verifikasi setiap jenis seni Tari Tradisional
2. Penetapan SK Seni Tari Tradisional
3. Melaksanakan FGD penjangkaran/penggalian ide/gagasan untuk pembinaan, pengembangan, pelestarian, perlindungan dan pemanfaatan Tari Tradisional
4. Menyusun Perencanaan Anggaran dan Anggaran
5. Melaksanakn Anggaran
6. Monitoring dan Evaluasi
7. Melaporkan Pelaksanaan Kegiatan Kepada Pimpinan secara hierarki

PENUTUP

Getariwisa sebagai salah satu inovasi dari Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan harapannya dapat meningkatnya efektifitas dan efisiensi kerja dan meningkatkan keamanan dan perlindungan data serta mempercepat penyajian data kesenian. Selain itu masyarakat penggiat/pelaku seni tari dapat lebih mudah dan lancar mengexpresikan karya seni tari yang mereka miliki dan mengembangkan seni tari. Manfaat lainnya adalah meningkatnya kecerdasan masyarakat dengan bertambahnya ilmu pengetahuan dan keterampilan terkait seni tari.

Manfaat lebih luasnya adalah mampu meningkatnya keragaman seni tari, meningkatnya nilai/citra positif /promosi daerah, meningkatnya persatuan dan kesatuan masyarakat, meningkatnya motivasi dan partisipasi masyarakat mensukseskan program pemerintah dalam pemajuan kebudayaan dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat.